

PENGARUH SISTEM AKUNTANSI SEDERHANA, PENGENDALIAN BIAYA OPERASIONAL DAN PRODUKSI TERHADAP EFISIENSI BIAYA PADA UMKM DIGITAL PRINTING DI KOTA SURAKARTA

Nisrina Ruri Pratiwi¹⁾; Suhesti Ningsih²⁾; Maya Widyana Dewi³⁾

nisrinaruri2017@gmail.com; hesti.hegi@gmail.com; widyamine77@gmail.com

Program Studi S1 Akuntansi, Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia.

Abstract: *This study aims to analyze the effect of a simple accounting system, operational cost control, and production cost control on cost efficiency in digital printing micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in Surakarta City. The research employed a quantitative approach with a saturated sampling technique involving 62 digital printing MSMEs in Surakarta City. Primary data were collected through questionnaires distributed to business owners or managers. The data were analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS software after passing the validity, reliability, and classical assumption tests. The results indicate that a simple accounting system, operational cost control, and production cost control each have a positive and significant effect on cost efficiency. Simultaneously, these three independent variables also have a significant influence on cost efficiency. The coefficient of determination shows that the model explains 55.1% of the variation in cost efficiency, while the remaining 44.9% is explained by other variables outside the research model. Therefore, digital printing MSMEs are recommended to improve the implementation of simple accounting practices and strengthen operational and production cost control to achieve greater cost efficiency and enhance business competitiveness.*

Keywords: *simple accounting system; operational cost control; production cost control; cost efficiency; digital printing MSMEs*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor usaha yang memiliki peran penting dalam mendukung aktivitas perekonomian masyarakat. Salah satu jenis UMKM yang mengalami perkembangan adalah usaha *digital printing*, seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap jasa percetakan untuk keperluan pendidikan, bisnis, promosi, maupun

kebutuhan lainnya. Dalam menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat, pelaku UMKM digital printing dituntut untuk mampu mengelola sumber daya dan biaya secara efektif agar kegiatan operasional dapat berjalan secara efisien dan tujuan usaha dapat tercapai (Mulyadi, 2018).

Efisiensi biaya merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan daya saing dan keberlangsungan usaha. Pengelolaan biaya yang kurang optimal dapat menyebabkan pemborosan sumber daya, menurunkan laba, serta menghambat perkembangan usaha. Menurut Mulyadi (2018), efisiensi biaya merupakan kemampuan perusahaan dalam menggunakan sumber daya secara optimal untuk mencapai tujuan perusahaan dengan biaya yang serendah mungkin tanpa mengurangi kualitas hasil yang diperoleh. Oleh karena itu, diperlukan penerapan sistem akuntansi sederhana serta pengendalian biaya operasional dan biaya produksi agar penggunaan sumber daya menjadi lebih efektif dan mendukung pengambilan keputusan yang tepat.

Sistem akuntansi sederhana membantu pelaku UMKM dalam mencatat transaksi keuangan secara sistematis sehingga informasi keuangan yang dihasilkan dapat dijadikan dasar dalam proses perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan usaha (Mulyadi, 2016). Selain itu, pengendalian biaya operasional berfungsi mengawasi penggunaan biaya yang berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan agar sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan, sedangkan pengendalian biaya produksi bertujuan mengendalikan penggunaan bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik sehingga proses produksi dapat berjalan secara efisien (Mulyadi, 2018).

Berdasarkan hasil observasi awal pada UMKM *digital printing* di Kota Surakarta, masih ditemukan pelaku usaha yang belum menerapkan pencatatan keuangan secara optimal serta belum melakukan pengendalian biaya operasional dan biaya produksi secara efektif. Kondisi tersebut berpotensi menyebabkan pemborosan biaya, kesulitan dalam mengendalikan pengeluaran, serta menurunkan tingkat efisiensi usaha. Selain itu, hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan temuan yang beragam. Penelitian Pratama & Hidayah (2022) menunjukkan bahwa pengendalian biaya operasional belum tentu memberikan

pengaruh yang signifikan terhadap efisiensi biaya pada setiap jenis UMKM, sedangkan penelitian Wahyuni (2021) menunjukkan bahwa pengendalian biaya produksi berpengaruh positif terhadap efisiensi biaya. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan masih adanya *research gap* yang perlu dikaji lebih lanjut.

TINJAUAN PUSTAKA ATAU LANDASAN TEORI

Efisiensi Biaya

Menurut Mulyadi (2018), efisiensi merupakan kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuan tertentu dengan menggunakan sumber daya seminimal mungkin tanpa mengurangi kualitas hasil yang diperoleh. Sementara itu, Hansen & Mowen (2018) menyatakan bahwa efisiensi merupakan ukuran keberhasilan aktivitas berdasarkan hubungan antara output yang dihasilkan dengan input yang digunakan. Semakin kecil penggunaan input untuk menghasilkan output tertentu, maka semakin tinggi tingkat efisiensi yang dicapai.

Sistem Akuntansi Sederhana

Menurut Mulyadi (2018), sistem akuntansi merupakan organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Pada UMKM, sistem akuntansi sederhana diterapkan dalam bentuk pencatatan transaksi keuangan yang lebih mudah dan sesuai dengan kebutuhan usaha, seperti pencatatan pemasukan, pengeluaran, bukti transaksi, serta penyusunan laporan keuangan sederhana. Penerapan sistem akuntansi sederhana dapat membantu pelaku usaha mengetahui kondisi keuangan, mengawasi penggunaan biaya, dan mengambil keputusan yang lebih tepat.

Pengendalian biaya Operasioanl

Menurut Samryn (2018), pengendalian biaya merupakan upaya manajemen dalam mengawasi dan mengendalikan biaya agar pelaksanaannya sesuai dengan rencana sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien. Biaya operasional merupakan biaya yang berkaitan dengan kegiatan usaha

sehari-hari, seperti biaya listrik, transportasi, pemasaran, administrasi, dan biaya pendukung lainnya. Pengendalian biaya operasional diperlukan agar setiap pengeluaran dapat digunakan secara optimal serta menghindari terjadinya pemborosan yang dapat menurunkan keuntungan usaha.

Pengendalian Biaya Produksi

Menurut Mulyadi (2018), pengendalian biaya produksi merupakan usaha untuk membandingkan biaya yang sesungguhnya terjadi dengan biaya yang telah direncanakan sehingga dapat diketahui adanya penyimpangan dan dilakukan tindakan perbaikan. Biaya produksi terdiri atas biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* produksi yang harus dikendalikan agar penggunaan sumber daya dapat dilakukan secara optimal.

Penelitian Terdahulu

Ringkasan penelitian terdahulu yang menjadi acuan utama dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Judul, Nama Peneliti, dan Tahun Literatur	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Analisis Pengendalian Biaya Produksi untuk Menilai Efisiensi dan Efektivitas Biaya Produksi. Novela Irene Karly Massie, David P. E. Saerang, & Victorina Z. Tirayoh (2018)	a. deskriptif kualitatif. b. Populasi: Data biaya Pabrik Tahu Pak Untung Manado. (studi kasus) c. Analisis deskriptif dan perbandingan biaya standar dengan biaya aktual. d. Tidak menggunakan uji hipotesis statistik	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian biaya produksi berpengaruh terhadap efisiensi biaya produksi. Pengendalian biaya yang belum optimal menyebabkan pembelian bahan baku meningkat dan efisiensi biaya produksi belum tercapai.
2.	Pengaruh Biaya <i>Overhead</i> Pabrik terhadap Efisiensi Biaya Produksi. Ciceu Lisnawati & Mohamad Apip (2018)	a. Kuantitatif b. Laporan biaya PT Asian Nanjung Sejahtera (2012–2016), purposive sampling. c. Regresi linier sederhana, korelasi, dan koefisien determinasi. d. Uji t.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya overhead pabrik tidak berpengaruh signifikan terhadap efisiensi biaya produksi.

No	Judul, Nama Peneliti, dan Tahun Literatur	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
3.	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Efisiensi Biaya dan Efektivitas Pelayanan Pasien pada Rumah Sakit Umum Pekerja. Rivan Wibowo, Ade Trisyanto, Awalia Rachprilliani (Wibowo et al., 2021)	a. Kuantitatif b. 58 karyawan Rumah Sakit Umum Pekerja Jakarta, convenience sampling. c. Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik. d. Uji t (parsial).	Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi, berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi biaya serta efektivitas pelayanan pasien.
4.	Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efisiensi Biaya Produksi pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. Annisa Nur Amalina (2021)	a. Kuantitatif. b. 102 karyawan PT Semen Baturaja, purposive sampling. c. Analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana, dan koefisien determinasi (R^2). d. Uji t (parsial).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi biaya produksi.
5.	Pengaruh Pengendalian Biaya Operasional terhadap Efisiensi Biaya pada UMKM. Sri Wahyuni (2021)	a. Jenis: Kuantitatif. b. Populasi & Sampel: Pelaku UMKM. Teknik Sampling: Purposive Sampling. c. Analisis Data: Regresi linier sederhana. d. Pengujian Hipotesis: Uji t dan koefisien determinasi.	Pengendalian biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap efisiensi biaya UMKM.
6.	Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi terhadap Efisiensi Biaya UMKM. Andika Pratama & Nurul Hidayah (2022)	a. Jenis: Kuantitatif. b. Populasi & Sampel: Pelaku UMKM. Teknik Sampling: Purposive Sampling. c. Analisis Regresi linier sederhana. d. Pengujian Hipotesis: Uji t, uji F, dan koefisien determinasi.	Sistem akuntansi sederhana berpengaruh positif terhadap efisiensi pengelolaan keuangan UMKM.
7.	Penerapan Activity-Based Costing dalam Pengendalian Biaya Operasional Bank Syariah: Analisis Dampak terhadap Efisiensi Biaya dan	a. Metode campuran (kuantitatif dan kualitatif) b. 45 karyawan Bank Syariah Mitra, stratified purposive sampling. c. Analisis deskriptif, statistik deskriptif.	Hasil penelitian pengendalian biaya operasional berpengaruh positif terhadap efisiensi biaya dan profitabilitas.

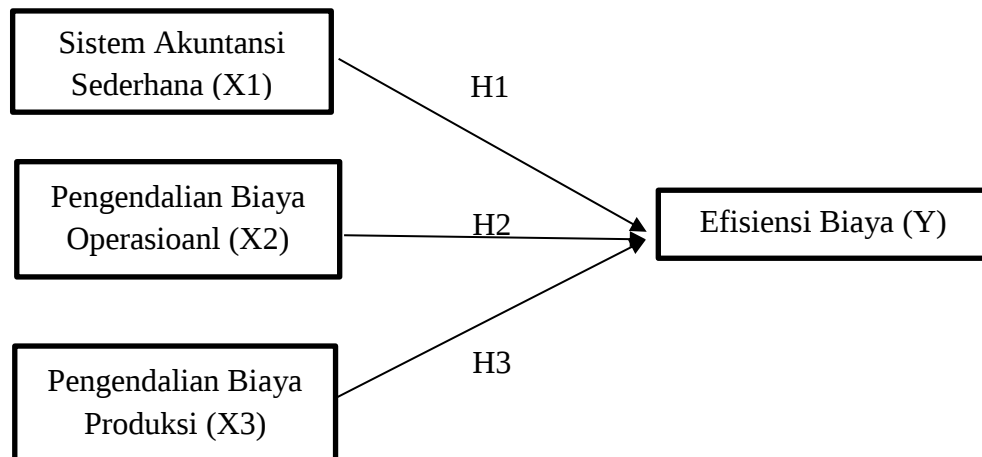
No	Judul, Nama Peneliti, dan Tahun Literatur	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
	Profitabilitas. Bimo Sulistyو (2026)	d. uji analisis perbandingan kondisi.	

Sumber : Google Scholar

Kerangka Pemikiran

Sistem akuntansi sederhana berperan dalam membantu pelaku UMKM mencatat transaksi keuangan secara sistematis, sehingga informasi keuangan menjadi lebih akurat dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Pengendalian biaya operasional diperlukan untuk mengawasi penggunaan biaya operasional agar tidak terjadi pemborosan, sedangkan pengendalian biaya produksi berfungsi mengendalikan penggunaan bahan baku, tenaga kerja, dan biaya produksi lainnya agar proses produksi berjalan secara efisien.

Berdasarkan uraian diatas, ketiga variabel tersebut diduga memiliki pengaruh terhadap efisiensi biaya pada UMKM digital printing di Kota Surakarta. Gambaran kerangka dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Berdasarkan landasan teori, hasil penelitian terdahulu, dan kerangka pikir penelitian yang telah diuraikan, maka dapat diduga bahwa sistem akuntansi sederhana, pengendalian biaya operasional, dan pengendalian biaya produksi memiliki pengaruh terhadap efisiensi biaya pada UMKM *digital printing* di Kota Surakarta. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Sistem akuntansi sederhana berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi biaya pada UMKM *digital printing* di Kota Surakarta.

H2: Pengendalian biaya operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi biaya pada UMKM *digital printing* di Kota Surakarta.

H3: Pengendalian biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi biaya pada UMKM *digital printing* di Kota Surakarta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatori dengan tujuan menganalisis pengaruh sistem akuntansi sederhana, pengendalian biaya operasional, dan pengendalian biaya produksi terhadap efisiensi biaya pada UMKM *digital printing* di Kota Surakarta. Objek penelitian dipilih karena UMKM *digital printing* memiliki karakteristik usaha yang memerlukan pengelolaan biaya secara efektif agar mampu meningkatkan efisiensi dan daya saing usaha. Populasi penelitian berjumlah 62 UMKM *digital printing* yang aktif beroperasi di Kota Surakarta dan memenuhi kriteria penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh (*sensus*) sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Setiap UMKM diwakili oleh dua responden, yaitu pemilik usaha dan staf yang menangani keuangan, sehingga jumlah responden sebanyak 124 orang.

Data yang digunakan terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert 1–4 serta wawancara kepada responden, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, skripsi terdahulu, dan dokumen lain yang relevan dengan penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan bantuan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Tahapan analisis meliputi analisis statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, serta pengujian hipotesis menggunakan uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap efisiensi biaya pada UMKM *digital printing* di Kota Surakarta. Melalui tahapan analisis tersebut, diharapkan diperoleh hasil penelitian yang objektif, akurat, dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah serta menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan pada 62 UMKM *digital printing* di Kota Surakarta dengan jumlah responden sebanyak 124 orang yang terdiri atas pemilik usaha dan staf yang menangani keuangan.

Karakteristik responden dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM *digital printing* di Kota Surakarta telah menjalankan usahanya selama 5–10 tahun, yaitu sebanyak 50 responden (40,3%). Berdasarkan jabatan, jumlah responden terdiri atas 62 pemilik (owner) (50%) dan 62 staf keuangan (50%), sehingga komposisi responden seimbang. Sementara itu, berdasarkan jumlah karyawan, mayoritas responden berasal dari UMKM yang memiliki 1–5 orang karyawan, yaitu sebanyak 42 responden (33,9%). Karakteristik tersebut menunjukkan bahwa responden penelitian didominasi oleh UMKM yang telah memiliki pengalaman usaha yang cukup dan berskala kecil, dengan informasi yang diperoleh langsung dari pihak yang berwenang dalam pengelolaan usaha dan keuangan.

Uji Instrumen (Uji Validitas & Uji Reabilitas)

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui apakah setiap item pernyataan mampu mengukur variabel penelitian secara tepat. Item dinyatakan valid apabila memiliki nilai *Pearson Correlation* (r hitung) lebih besar dari r tabel (0,176) dan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Hasil penelitian ini sebanyak 19 dari 20 item

pernyataan dinyatakan valid karena memiliki nilai *Pearson Correlation* lebih besar dari *r* tabel (0,176) dengan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$). Hasil uji validitas disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Person Corelation	Significant2 tailed
Sistem Akuntansi Sederhana	0,918	0,000
	0,891	0,000
	0,915	0,000
	0,885	0,000
	0,920	0,000
Pengendalian Biaya Operasional	0,881	0,000
	0,925	0,000
	0,921	0,000
	0,925	0,000
	0,901	0,000
Pengendalian Biaya Produksi	0,812	0,000
	0,836	0,000
	0,853	0,000
	0,798	0,000
	0,851	0,000
Efisiensi Biaya	0,899	0,000
	0,843	0,000
	0,864	0,000
	0,899	0,000
	0,825	0,000

Sumber: Data Primer yang diolah, 2026

Selanjutnya seluruh variabel penelitian dinyatakan reliabel karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi yang baik sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data. Hasil uji reliabilitas disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Sistem Akuntansi Sederhana	0,945	Reliabel
Pengendalian Biaya Operasional	0,948	Reliabel
Pengendalian Biaya Produksi	0,886	Reliabel
Efisiensi Biaya	0,921	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah, 2026

Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Multikolinieritas & Heteroskedastisitas)

Hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Asymp. Sig. sebesar 0,100 ($>0,05$), sehingga data residual berdistribusi normal. Hasil uji normalitas disajikan pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Keterangan	Nilai
N (Jumlah Sampel)	124
Test Statistic	0,079
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,055

Sumber: Data Primer yang diolah, 2026

Uji multikolinearitas menunjukkan nilai *Tolerance* dan VIF untuk ketiga variabel independen berada dalam batas yang diterima, sebagaimana disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF
Sistem Akuntansi Sederhana (X1)	0,746	1,341
Pengendalian Biaya Operasional (X2)	0,791	1,265
Pengendalian Biaya Produksi (X3)	0,895	1,117

Sumber: Data Primer yang diolah, 2026

Hasil uji heteroskedastisitas dengan metode Glejser menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yaitu Sistem Akuntansi Sederhana (0,904), Pengendalian Biaya Operasional (0,504), dan Pengendalian Biaya Produksi (0,867). Dengan demikian, model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas sehingga memenuhi salah satu asumsi klasik untuk analisis regresi linear berganda. Hasil uji heteroskedastisitas disajikan pada tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.
Sistem Akuntansi Sederhana (X1)	0,904
Pengendalian Biaya Operasional (X2)	0,504
Pengendalian Biaya Produksi (X3)	0,867

Sumber: Data Primer yang diolah, 2026

Uji Hipotesis (Analisis Regresi Linear Berganda, Uji F Kelayakan Model, Uji t & Uji Koefisien Determinasi (R²))

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa sistem akuntansi sederhana, pengendalian biaya operasional, dan pengendalian biaya produksi memiliki pengaruh positif terhadap efisiensi biaya pada UMKM *digital printing* di Kota Surakarta. Persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = 0,183 + 0,430X_1 + 0,248X_2 + 0,309X_3 + e$$

Hasil analisis menghasilkan persamaan regresi yang menggambarkan arah dan besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagaimana disajikan pada tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,183	1.326		0,138	0,890
SAS	0,430	0,064	0,471	6.733	0,000
PBO	0,248	0,066	0,255	3.756	0,000
PBP	0,309	0,078	0,252	3.945	0,000

Sumber: Data Primer yang diolah, 2026

Selanjutnya hasil Uji F menunjukkan nilai F^{hitung} sebesar 51,222 lebih besar dari F^{tabel} sebesar 2,68 ($51,222 > 2,68$) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga variabel Sistem Akuntansi Sederhana (X1), Pengendalian Biaya Operasional (X2), dan Pengendalian Biaya Produksi (X3) berpengaruh signifikan terhadap Efisiensi, hasil uji F dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji F

Keterangan	Nilai
F Hitung	51,222
F Tabel	2,68
Sig.	0,0000

Sumber: Data Primer yang diolah, 2026

Hasil uji t menunjukkan dengan nilai t tabel sebesar 1,980, diperoleh hasil bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai t hitung $>$ t tabel dan signifikansi $<$ 0,05. Variabel Sistem Akuntansi Sederhana (X1) memperoleh nilai t hitung 6,733 (Sig. 0,000), Pengendalian Biaya Operasional (X2) sebesar 3,756 (Sig. 0,000), dan Pengendalian Biaya Produksi (X3) sebesar 3,945 (Sig. 0,001). Dengan demikian, H_1 , H_2 , dan H_3 diterima, yang menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efisiensi Biaya. Hasil uji t disajikan pada tabel 9.

Tabel 9. Hasil Uji t

Variabel	t Hitung	t Tabel	Sig.
Sistem Akuntansi Sederhana (X1)	6,733	1,980	0,000
Pengendalian Biaya Operasional (X2)	3,756	1,980	0,000
Pengendalian Biaya Produksi (X3)	3,945	1,980	0,000

Sumber: Data Primer yang diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2), diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,551. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Sistem Akuntansi Sederhana (X1), Pengendalian Biaya Operasional (X2), dan Pengendalian Biaya Produksi (X3) mampu menjelaskan variabel Efisiensi Biaya (Y) sebesar 55,1%. Sementara itu, sisanya sebesar 44,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) disajikan pada tabel 10 berikut.

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	<i>Adjusted R Square</i>
1	0,551

Sumber: Data Primer yang diolah, 2026

Pembahasan

Pengaruh Sistem Akuntansi Sederhana terhadap Efisiensi Biaya

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Akuntansi Sederhana berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efisiensi Biaya dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,430, nilai t hitung sebesar 6,733, dan nilai signifikansi $0,000 <$ 0,05, sehingga H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan

sistem akuntansi sederhana, maka semakin tinggi efisiensi biaya yang dapat dicapai karena pencatatan dan pelaporan keuangan yang baik membantu pelaku UMKM mengendalikan pengeluaran, mengetahui sumber pemborosan, serta mengambil keputusan yang lebih tepat terkait penggunaan biaya usaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Mulyadi (2016) yang menyatakan bahwa sistem akuntansi menyediakan informasi keuangan untuk mendukung pengambilan keputusan. Hasil ini juga didukung oleh penelitian Pratama dan Hidayah (2022) serta Amalina (2021) yang menyimpulkan bahwa penerapan sistem akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi biaya.

Pengaruh Pengendalian Biaya Operasional terhadap Efisiensi Biaya

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengendalian Biaya Operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efisiensi Biaya dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,248, nilai t hitung sebesar 3,756, dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_2 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa pengendalian biaya operasional yang efektif mampu mengurangi pemborosan, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, dan memastikan setiap pengeluaran sesuai dengan kebutuhan operasional sehingga efisiensi biaya pada UMKM Digital Printing di Kota Surakarta dapat meningkat.

Temuan ini sejalan dengan teori Samryn (2018) yang menyatakan bahwa pengendalian biaya bertujuan memastikan biaya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, serta didukung oleh penelitian Wahyuni (2021) dan Sulistyo (2026) yang membuktikan bahwa pengendalian biaya operasional berpengaruh positif terhadap efisiensi biaya.

Pengaruh Pengendalian Biaya Produksi terhadap Efisiensi Biaya

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengendalian Biaya Produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efisiensi Biaya, sehingga H_3 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa pengendalian biaya produksi yang baik mampu mengurangi pemborosan penggunaan bahan baku, tenaga kerja, dan biaya overhead, sehingga proses produksi menjadi lebih efisien tanpa mengurangi

kualitas hasil produksi. Dengan demikian, biaya yang dikeluarkan dapat dikendalikan secara optimal dan efisiensi biaya meningkat.

Temuan ini sejalan dengan teori Mulyadi (2018) yang menyatakan bahwa pengendalian biaya produksi dilakukan untuk meminimalkan penyimpangan biaya melalui pengawasan yang efektif. Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Massie et al. (2018) yang menyimpulkan bahwa pengendalian biaya produksi berpengaruh positif terhadap efisiensi biaya, meskipun berbeda dengan penelitian Lisnawati dan Apip (2018) yang menemukan bahwa biaya overhead pabrik tidak berpengaruh signifikan terhadap efisiensi biaya karena adanya perbedaan objek dan ruang lingkup penelitian.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi sederhana, pengendalian biaya operasional, dan pengendalian biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi biaya pada UMKM *digital printing* di Kota Surakarta. Secara parsial, masing-masing variabel mampu meningkatkan efisiensi biaya melalui pengelolaan keuangan yang lebih baik, pengendalian pengeluaran operasional, serta pengendalian biaya produksi yang efektif. Selain itu, secara simultan ketiga variabel tersebut juga memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi biaya, sehingga penerapan sistem akuntansi sederhana yang didukung oleh pengendalian biaya operasional dan pengendalian biaya produksi secara terpadu dapat membantu UMKM *digital printing* mencapai pengelolaan biaya yang lebih efisien.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar pelaku UMKM *digital printing* di Kota Surakarta terus meningkatkan penerapan sistem akuntansi sederhana melalui pencatatan keuangan yang tertib dan penyusunan laporan keuangan secara berkala. Selain itu, pengendalian biaya operasional dan biaya produksi perlu dilakukan secara konsisten melalui perencanaan, pengawasan, dan evaluasi biaya untuk meminimalkan pemborosan serta meningkatkan efisiensi usaha. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi efisiensi biaya, seperti pemanfaatan teknologi, kualitas sumber daya manusia, atau strategi manajemen, serta memperluas objek

penelitian agar hasil yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalina, A. N. (2021). *Pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap efisiensi biaya produksi pada PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.*
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2018). *Cost Management: Accounting and Control* (7th ed.). Cengage Learning.
- Lisnawati, C., & Apip, M. (2018). *Pengaruh biaya overhead pabrik terhadap efisiensi biaya produksi.*
- Massie, N. I. K., Saerang, D. P. E., & Tirayoh, V. Z. (2018). *Analisis pengendalian biaya produksi untuk menilai efisiensi dan efektivitas biaya produksi.*
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi* (4th ed.). Salemba Empat.
- Mulyadi. (2018). *Akuntansi Biaya* (5th ed.). UPP STIM YKPN.
- Pratama, A., & Hidayah, N. (2022). *Pengaruh penerapan sistem akuntansi terhadap efisiensi biaya UMKM.*
- Samryn, L. M. (2018). *Akuntansi Manajemen: Informasi Biaya untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Investasi.* Kencana.
- Sulistyo, B. (2026). *Penerapan activity-based costing dalam pengendalian biaya operasional bank syariah: Analisis dampak terhadap efisiensi biaya dan profitabilitas.*
- Wahyuni, S. (2021). *Pengaruh pengendalian biaya operasional terhadap efisiensi biaya pada UMKM.*
- Wibowo, R., Trisyanto, A., & Rachprilliani, A. (2021). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efisiensi Biaya Dan Efektivitas Pelayanan Pasien Pada Rumah Sakit Umum Pekerja. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 9(1), 8–17.